

PENGARUH PENDEKATAN *WORKED EXAMPLE* DAN *PROBLEM SOLVING* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SMP KELAS VIII

Oleh

Annisa Nur Arifah

NIM 13301241011

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) menguji apakah ada perbedaan pengaruh antara pendekatan *worked example* dan *problem solving* ditinjau dari kemampuan retensi, dan (2) menguji apakah ada perbedaan pengaruh antara pendekatan *worked example* dan *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kreatif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experiment* dengan desain penelitian *posttest-only grup design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII yang belum mempelajari materi panjang garis singgung persekutuan dalam dua lingkaran dan panjang garis singgung persekutuan luar dua lingkaran. Sedangkan sampel penelitian adalah kelas VIII A dan VIII D di SMP Negeri di Depok, Sleman, Yogyakarta. Instrumen penelitian berupa tes retensi dan tes kreatif. Instrumen telah dinyatakan valid oleh validator ahli sebanyak dua orang. Serta reliabilitas instrumen menunjukkan hasil yang reliabel (*alpha cronbach* tes retensi = 0,821 dan *alpha cronbach* tes kreatif = 0,524). Teknik analisis data yang digunakan adalah *independent sample t-test* dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan pengaruh antara pendekatan *worked example* dan *problem solving* ditinjau dari kemampuan retensi dengan pendekatan *Worked Example* lebih berpengaruh daripada pendekatan *problem solving*. (2) Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara pendekatan *worked example* dan *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kreatif. Dengan kata lain, pendekatan *worked example* dan *problem solving* sama-sama dapat memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif.

Kata kunci: worked example, problem solving, kemampuan retensi, kemampuan berpikir kreatif.